

KEUANGAN DIGITAL BAGI GENERASI MUDA GMIM PETRA POPOH WILAYAH TANAWANGKO

DIGITAL FINANCE FOR THE YOUNG GENERATION OF GMIM PETRA POPOH, TANAWANGKO REGION

Ivonne S Saerang¹, Joubert B Maramis², Hizkia H. D Tasik³

^{1,2,3}) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis /Universitas Sam Ratulangi

*Email Korespondensi: lvonesaserang@unsrat.ac.id

Article History:

Received: 5 February 2025

Revised: 11 October 2025

Accepted: 17 Nov. 2025

Keywords: Digital finance; Effective and Efficient; Village funds; Management; Young generation

Abstract

Quality human resources are one of the factors that influence the lives of the younger generation, therefore the quality of human resources needs to be continuously improved, including their competencies, one of which is related to Digital Financial Literacy. Currently, digital financial literacy skills are not just a necessity, but have also become a lifestyle in the era of the Industrial Revolution 4.0. Restrictions on human movement during the Covid-19 pandemic have made digital transactions increasingly in demand and needed. The presence of digital financial services makes people or the younger generation have many options to access financial services without having to physically come to the office of a financial services institution. Offers, account openings, or purchases of financial products and services can be done digitally. The purpose of this program is to add and improve knowledge and skills regarding the benefits and risks of financial products and services, especially fraudulent investments and online loans (Pinjol). . The methods that can be applied to this Community partnership program are, Counseling, training and mentoring as well as evaluation. The expected output of this program is the publication of scientific journal articles and social media publications.

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi menjadi tulang punggung penerapan teknologi digital dalam setiap aspek kehidupan manusia. Kita makin mengandalkan kemajuan teknologi digital untuk mendukung kehidupan. Oleh karena itu, seseorang perlu punya bekal pengetahuan dan ketrampilan memadai dalam menggunakan teknologi digital secara tepat, benar, dan aman. Pengetahuan dan keterampilan mengenai produk dan layanan jasa keuangan juga perlu dimiliki agar dapat memahami manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan tersebut.

Hasil survei literasi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

tahun 2019 menunjukkan indeks sebesar 38,03 persen. Artinya, dari sekitar 285 juta penduduk Indonesia baru sekitar 108 juta orang yang sudah melek keuangan. Namun, kita belum bisa memastikan apakah 108 juta orang yang telah melek keuangan itu juga sudah melek digital. Begitu juga sebaliknya, kita belum tahu apakah 171,17 juta orang yang sudah menggunakan internet di Indonesia sudah masuk dalam kategori melek keuangan. Oleh karena itu kemampuan literasi keuangan yang dipadukan dengan kemampuan literasi digital menjadi modal penting masyarakat dalam menghadapi digitalisasi sektor jasa keuangan. Saat ini, produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan secara digital semakin banyak dan beragam. Bahkan, saat ini sudah ada bank khusus digital yang disebut dengan istilah *neobank* atau *internet-only bank*. Bentuk *neobank* seperti ini sudah mulai bermunculan, seperti Atom Bank di Inggris, NOVO di Amerika Serikat, Jibun Bank di Jepang, Statrys di Hong Kong, dan Volt Bank di Australia. Kemungkinan besar *neobank* tidak lama lagi juga akan hadir di Indonesia.

Masyarakat yang ingin mendapatkan pinjaman uang secara digital sekarang tidak harus datang ke bank, tetapi juga bisa melalui lembaga lain, yaitu tekfin pembiayaan yang saat ini jumlahnya sangat menjamur. Keberadaan tekfin pembiayaan itu kini menjadi pesaing utama bank dalam menyediakan fasilitas pinjaman untuk segmen mikro dan kecil. Investree, Modalku, dan Koinworks. Untuk transaksi pembayaran perdagangan atau jual beli, masyarakat juga bisa memanfaatkan layanan pembayaran digital melalui tekfin pembayaran dengan cepat dan mudah. Bank bukan lagi satu-satunya pemain tunggal dalam sistem pembayaran nasional. Masyarakat memiliki pilihan layanan keuangan digital yang lain di luar perbankan. Gopay, OVO, dan DANA merupakan contoh dari tekfin pembayaran ini.

Layanan keuangan lain, seperti asuransi, juga sudah mulai dilakukan secara digital, yaitu dengan munculnya *insurtech* (*insurance technology*), yang memberikan layanan pembukaan asuransi kepada nasabah secara daring. Polis yang menjadi tanda bukti kepesertaan asuransi nantinya akan dikirim melalui surel kepada nasabah. *Insurtech* yang telah beroperasi di Indonesia antara lain RajaPremi, Pasar Polis, dan Asuransi88.

pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang diambil ada tiga: (1) berapa jumlah yang harus dikonsumsi tiap periode; (2) apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan; dan (3) bagaimana mendanai konsumsi dan investasi tersebut. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan, dikenal dengan literasi finansial. Mahasiswa /pelajar sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orangtua mereka. Salah satu hal bijak yang perlu dipahami dan dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman adalah mempelajari *Digital Financial Literacy* (DFL) atau Literasi Keuangan Digital. DFL merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Literasi keuangan digital akan memudahkan

seseorang mengakses produk dan layanan jasa keuangan, baik melalui aplikasi lembaga jasa keuangan tersebut maupun aplikasi yang dimiliki oleh usaha teknologi finansial (*fintech*) dan *e-commerce* yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan digital akan membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat untuk mengakses produk dan layanan sektor jasa keuangan secara cepat dan mudah.

Meningkatkan kesadaran literasi keuangan digital di kalangan generasi muda sangatlah penting, melihat semakin pesatnya pertumbuhan investor ritel satu tahun terakhir baik di seluruh investasi pasar modal maupun dalam investasi aset kripto, bahwa transformasi digital tidak dapat dihindari dan langkahnya hanya akan tumbuh lebih cepat dan lebih cepat. Demi tercapainya Indonesia yang maju kini haruslah ada peran generasi muda di dalamnya. Di sinilah peran pelajar/a mahasiswa, sebagai generasi muda yang bersinergi dan berdedikasi di harapkan mampu menjadi agen perubahan yang bergerak dan berusaha untuk menjadikan Indonesia lebih baik. Namun, dalam hal ini generasi muda tetap berhadapan dengan berbagai tantangan utama dalam perkembangan digital, beberapa contoh tantangan tersebut diantaranya dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari berkembangnya teknologi digital. Dalam perkembangan teknologi digital ini tentu banyak dampak yang dirasakan dalam era digital ini, baik dampak positif maupun dampak negatifnya.

Generasi muda pemuda gereja Petra Poopoh merupakan suatu komunitas keagamaan yang ada di Wilayah Tanawangko perlu mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mendapatkan pendampingan dalam usaha dan bisnis serta kegiatan ekonomi melalui pengetahuan keuangan Digital.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi maka salah satu permasalahan yang dihadapi kelompok generasi muda Gmim Petra yang ada di desa Poopoh adalah masalah pengetahuan dan ketrampilan menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Selain itu generasi muda dihadapan dengan berbagai tantangan utama dalam perkembangan digital, beberapa contoh tantangan tersebut diantaranya dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari berkembangnya teknologi digital.

Persiapan

- a. Mempersiapkan para peserta untuk mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini.
- b. Menyediakan tempat dan fasilitas lainnya yang diperlukan.
- c. Peserta diharapkan berperan aktif dalam tanya jawab.

Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan ceramah dengan teknik dialogis, dimana Mitra berperan aktif untuk mengikuti Materi., melalui kegiatan ini diharapkan akan ada luaran berbentuk

- perubahan perilaku atau Maidset dalam memanfaatkan aplikasi keuangan digital serta berbisnis atau memulai usaha.
- b) Bersama dengan Mitra melaksanakan atau memecahkan contoh-contoh kasus dalam pengelolaan keuangan / berbisnis/ menyusun anggaran kebutuhan pribadi
 - c) Bersama dengan Mitra memberikan contoh dalam mengelolah keuangan dengan model : Produk-Skema- Harga
 - d) Penerapan IPTEKS ditempuh dengan cara pelatihan dan penyuluhan dengan latihan-latihan memecahkan kasus melalui praktek dengan menggunakan kertas kerja.

Evaluasi,

Evaluasi dilakukan melalui penilai terhadap kinerja Mitra yang sudah dicapai sehingga dapat diketahui hal-hal yang masih memerlukan perbaikan. Memberikan Masukan umpan Balik kepada Mitra atas hasil Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan membuat Pre Test dan post Test atas pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan tentang Literasi keuangan Digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Kegiatan penyuluhan dan ceramah literasi keuangan digital pada pemuda dan remaja Gmim petra Poopoh mendapatkan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa temuan penting:

1. Peningkatan pemahaman: Remaja menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan digital dan dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih menyadari risiko online dan pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi.
2. Keterampilan praktis: Pemuda dan remaja ini berhasil menguasai keterampilan dasar dalam menggunakan internet dan media sosial. Mereka dapat mencari informasi dengan lebih efektif, memilih sumber informasi yang dapat dipercaya, dan menggunakan teknologi digital secara produktif.
3. Kesadaran etika digital: Pemuda dan Remaja semakin memahami pentingnya bertindak secara etis dalam penggunaan teknologi digital. Mereka lebih berhati-hati dalam berbagi konten online, menghindari penyebaran informasi palsu, dan memperlakukan orang lain dengan sopan dan menghargai di dunia maya.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta PKM



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Tim PKM

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pelatihan, simulasi dan kegiatan pelatihan peningkatan literasi keuangan Digital pada generasi muda Gmim Petra . Evaluasi dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada peserta tentang kritik dan saran setelah pelatihan dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti tahapan kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir yang terlihat dari jumlah kehadiran dan respon peserta melalui diskusi dan tanya jawab. Selain itu peserta juga berharap bahwa kegiatan pengabdian ini dapat terus dilaksanakan dengan topik selanjutnya yang bermanfaat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang yang lainnya. Selanjutnya, tim juga mengevaluasi melalui kuesioner diberikan kepada peserta yang berisi tentang materi literasi keuangan dan sikap keuangan .



Gambar 3. Pengisian Pre- Post Test

Hasil Pre-Test

A. Pengenalan Akan Keuangan Digital

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Seberapa familiar Anda dengan istilah "keuangan digital?	Sangat familiar	2
		Cukup familiar	4
		Sedikit familiar	3
		Tidak familiar sama sekali	-
2	Apakah Anda tahu apa itu dompet digital (e-wallet)?	Ya	6
		Tidak	3
3	Apakah Anda pernah mendengar tentang layanan keuangan digital seperti internet banking atau pembayaran mobile?	Ya, sering	5
		Ya, tapi jarang	4
		Tidak pernah	-
4	Seberapa penting menurut Anda memahami keuangan digital di era modern ini?	Sangat penting	7
		Cukup penting	2
		Tidak terlalu penting	-
		Tidak penting sama sekali	-
5	Apakah Anda mengetahui risiko keamanan yang terkait dengan keuangan digital?	Ya, sangat tahu	3
		Ya, sedikit tahu	5
		Tidak tahu sama sekali	1

B. Penggunaan Keuangan Digital

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Apakah Anda menggunakan layanan keuangan digital seperti internet banking atau aplikasi pembayaran?	Ya, secara rutin	3
		Ya, sesekali	6
		Tidak pernah	1
2	Seberapa sering Anda melakukan transaksi menggunakan dompet digital (e-wallet)?	Setiap hari	1
		Beberapa kali seminggu	2
		Beberapa kali sebulan	4
		Tidak pernah	2
3	Layanan keuangan digital apa yang paling sering Anda gunakan?	Internet banking	3
		Dompet digital (e-wallet)	2
		Pembayaran mobile	2
		Lainnya	2
4	Apakah Anda merasa nyaman menggunakan layanan keuangan digital?	Sangat nyaman	3
		Cukup nyaman	5
		Tidak terlalu nyaman	1
		Tidak nyaman sama sekali	-
5	Pernahkah Anda mengalami masalah saat menggunakan layanan keuangan digital?	Ya, sering	7
		Ya, sesekali	1
		Tidak pernah	1

C. Kebutuhan Keuangan Digital

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Apakah Anda merasa perlu menggunakan layanan keuangan digital untuk mempermudah transaksi keuangan Anda?	Sangat perlu	5
		Cukup perlu	4
		Tidak terlalu perlu	-
		Tidak perlu sama sekali	-
2	Apakah Anda merasa layanan keuangan digital dapat membantu Anda mengelola keuangan dengan lebih baik?	Ya, sangat membantu	5
		Ya, sedikit membantu	4
		Tidak terlalu membantu	-
		Tidak membantu sama sekali	-
3	Layanan keuangan digital apa yang Anda rasa paling Anda butuhkan saat ini?	Internet banking	5
		Dompet digital (e-wallet)	4
		Investasi digital	1
		Lainnya	1
4	Seberapa penting layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari Anda?	Sangat penting	3
		Cukup penting	4
		Tidak terlalu penting	2
		Tidak penting sama sekali	-
5	Apakah Anda berencana untuk mulai atau lebih sering menggunakan layanan keuangan digital dalam waktu dekat?	Ya	3
		Tidak	2
		Belum pasti	4

A. Layanan Digital Perbankan

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Seberapa sering Anda menggunakan layanan internet banking atau mobile banking?	Setiap hari	1
		Beberapa kali seminggu	2
		Beberapa kali sebulan	4
		Tidak pernah	2
2	Layanan apa yang paling sering Anda gunakan dalam aplikasi digital perbankan?	Transfer uang	8
		Pembayaran tagihan	1
		Pembelian produk Keuangan (reksadana, asuransi, dll.)	-
		Cek saldo atau mutasi rekening	-
3	Apakah Anda merasa layanan digital perbankan memudahkan pengelolaan keuangan Anda?	Sangat memudahkan	2
		Cukup memudahkan	6
		Tidak terlalu memudahkan	1
		Tidak memudahkan sama sekali	-
4	Seberapa nyaman Anda merasa dalam hal keamanan saat menggunakan layanan digital perbankan?	Sangat nyaman	2
		Cukup nyaman	7
		Tidak terlalu nyaman	-
		Tidak nyaman sama sekali	-
5	Pernahkah Anda mengalami masalah teknis saat menggunakan layanan digital perbankan?	Ya, sering	2
		Ya, sesekali	4
		Tidak pernah	3

Hasil Post Test

A. Pengenalan Akan Keuangan Digital

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Seberapa familiar Anda dengan istilah "keuangan digital"?	Sangat familiar	7
		Cukup familiar	2
		Sedikit familiar	-
		Tidak familiar sama sekali	-
2	Apakah Anda tahu apa itu dompet digital (e- wallet)?	Ya	9
		Tidak	-
3	Apakah Anda pernah mendengar tentang layanan keuangan digital seperti internet banking atau pembayaran mobile?	Ya, sering	7
		Ya, tapi jarang	2
		Tidak pernah	-
4	Seberapa penting menurut Anda memahami keuangan digital di era modern ini?	Sangat penting	8
		Cukup penting	1
		Tidak terlalu penting	-
		Tidak penting sama sekali	-
5	Apakah Anda mengetahui risiko keamanan yang terkait dengan keuangan digital?	Ya, sangat tahu	7
		Ya, sedikit tahu	2
		Tidak tahu sama sekali	-

B. Penggunaan Keuangan Digital

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Apakah Anda menggunakan layanan keuangan digital seperti internet banking atau aplikasi pembayaran?	Ya, secara rutin	2
		Ya, sesekali	7
		Tidak pernah	-
2	Seberapa sering Anda melakukan transaksi menggunakan dompet digital (e-wallet)?	Setiap hari	1
		Beberapa kali seminggu	2
		Beberapa kali sebulan	6
		Tidak pernah	-
3	Layanan keuangan digital apa yang paling sering Anda gunakan?	Internet banking	4
		Dompet digital (e-wallet)	5
		Pembayaran mobile	1
		Lainnya	-
4	Apakah Anda merasa nyaman menggunakan layanan keuangan digital?	Sangat nyaman	4
		Cukup nyaman	5
		Tidak terlalu nyaman	-
		Tidak nyaman sama sekali	-
5	Pernahkah Anda mengalami masalah saat menggunakan layanan keuangan digital?	Ya, sering	2
		Ya, sesekali	4
		Tidak pernah	3

C. Kebutuhan Keuangan Digital

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Apakah Anda merasa perlu menggunakan layanan keuangan digital untuk mempermudah transaksi keuangan Anda?	Sangat perlu	6
		Cukup perlu	3
		Tidak terlalu perlu	-
		Tidak perlu sama sekali	-
2	Apakah Anda merasa layanan keuangan digital dapat membantu Anda mengelola keuangan dengan lebih baik?	Ya, sangat membantu	7
		Ya, sedikit membantu	2
		Tidak terlalu membantu	-
		Tidak membantu sama sekali	-
3	Layanan keuangan digital apa yang Anda rasa paling Anda butuhkan saat ini?	Internet banking	2
		Dompet digital (e-wallet)	5
		Investasi digital	2
		Lainnya	-
4	Seberapa penting layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari Anda?	Sangat penting	3
		Cukup penting	6
		Tidak terlalu penting	-
		Tidak penting sama sekali	-
5	Apakah Anda berencana untuk mulai atau lebih sering menggunakan layanan keuangan digital dalam waktu dekat?	Ya	7
		Tidak	2
		Belum pasti	-

D. Layanan Digital Perbankan

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Frekuensi
1	Seberapa sering Anda menggunakan layanan internet banking atau mobile banking?	Setiap hari	2
		Beberapa kali seminggu	2
		Beberapa kali sebulan	5
		Tidak pernah	-
2	Layanan apa yang paling sering Anda gunakan dalam aplikasi digital perbankan?	Transfer uang	6
		Pembayaran tagihan	2
		Pembelian produk keuangan (reksadan a, asuransi, dll.)	-
		Cek saldo atau mutasi rekening	1
3	Apakah Anda merasa layanan digital perbankan memudahkan pengelolaan keuangan Anda?	Sangat memudahkan	5
		Cukup memudahkan	4
		Tidak terlalu memudahkan	-
		Tidak memudahkan sama sekali	-
4	Seberapa nyaman Anda merasa dalam hal keamanan saat menggunakan layanan digital perbankan?	Sangat nyaman	6
		Cukup nyaman	3
		Tidak terlalu nyaman	-
		Tidak nyaman sama sekali	-
5	Pernahkah Anda mengalami masalah teknis saat menggunakan layanan digital perbankan?	Ya, sering	1
		Ya, sesekali	8
		Tidak pernah	-

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan pembahasan diatas maka simpulannya sebagai berikut :

1. Peserta dalam hal ini generasi muda Petra Poopoh memahami bahwa materi literasi keuangan dan jasa keuangan sangat penting karena dengan mengetahui literasi keuangan khususnya keuangan digital dapat membantu mereka dalam mengatur keuangan mereka sejak masih muda
2. Peserta menyadari bahwa literasi keuangan keluarga sudah harus dilakukan sejak awal , hal ini sangat bermanfaat baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.
3. Peserta mengerti dan ingin mengaplikasikan siklus keuangan pribadi maupun nanti berkeluarga ini dimasa depan.
4. Peserta merasa sulit untuk menabung dan berinvestasi karena sebagian besar merasa pendapatan mereka tidak cukup atau mampu untuk menabung dan investasi. Untuk itu pemateri memberikan pencerahan supaya dalam pengelolah keuangan melihat skala prioritas.

5. Peserta memahami dan berkeinginan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar investasi ini didalam perencanaan dan pengelolaan keuangan mereka.
6. Kesadaran mereka terhadap risiko online dan pentingnya bertindak secara etis juga meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Rektor Unsrat dan Ketua LPPM Unsrat. Artikel ini merupakan bagian dan salah satu luaran dari Program Kemitraan Masyarakat Klaster 2 (PKM -K2) didanai oleh PNBP Universitas Sam Ratulangi Tahun 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, G., dkk.** (2021). Pengaruh financial kapital, literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Malang. *Akuntansi dan Perpajakan*.
- Danuri, M.** (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Infokam, XV(II)*, 116–123.
- Fahmi, I.** (2014). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Hidayat, N. C.** (2022, 27 April). Peranan pemuda dalam era transformasi digital. Diperoleh dari <https://madingmu.com/2022/04/27/peranan-pemuda-dalam-era-transformasi-di>
- Sugiarto, A.** (2020, 26 September). Arti penting literasi keuangan digital. *Kompas.id*. Diperoleh dari <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/09/26/arti-penting-literasi-keuangan-digital>
- Widywati.** (2012, Oktober). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan finansial mahasiswa FEB. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.